

HUBUNGAN HASIL BELAJAR PEMELIHARAAN MESIN SEPEDA MOTOR DENGAN NILAI PKL SISWA KELAS XII TBSM DI SMK PGRI 5 JEMBER

Chandra Cahya Adi, Eko Edi Purwanto, Agus Sholah
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang (UM)
Jl. Semarang 5, Malang (65145)
E-mail: kruegerfreedy@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan antara hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor dengan nilai PKL siswa kelas XII program keahlian teknik bisnis sepeda motor di SMK PGRI 5 Jember. Penelitian ini menggunakan uji analisis korelasi. Instrumen penelitian ini adalah dokumen berupa data nilai raport dan nilai PKL siswa yang telah menempuh mata pelajaran produktif. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor berhubungan positif dan signifikan dengan PKL siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor, Nilai PKL.

Abstract. *The purpose of this study was to find out the relationship between motorcycle engine maintenance subjects learning outcomes with field work practice grade of class XII motorcycle business engineering program at SMK PGRI 5 Jember. This study uses a correlation analysis test. The instrument of this research is document which is data on report cards and the FWP grade of students who have taken motorcycle engine maintenance subjects. Based on the results of this study indicate that the motorcycle engine maintenance subjects learning outcomes is positively and significantly related to FWP grade.*

Keyword: *Learning Outcomes, Motorcycle Engine Maintenance Subjects, Field Work Practices Grade (FWP).*

Peningkatan sumber daya manusia perlu dilakukan seiring dengan adanya persaingan yang semakin ketat. Apabila kualitas sumber daya manusia baik maka pembangunan juga akan berjalan dengan baik. Adanya pasar bebas seperti saat ini tenaga kerja asing dapat bekerja di Indonesia yang menyebabkan persaingan tenaga kerja semakin tinggi sehingga sumberdaya manusia masyarakat Indonesia harus mampu bersaing dengan sumberdaya manusia negara lain. Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu lembaga atau instansi yang mampu mencetak tenaga kerja terampil sesuai dengan bidang keahlian, sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 15 menyebutkan tentang jenis yang pendidikan yang mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Penjelasan pasal 15 disebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Para lulusan SMK merupakan produk lembaga pendidikan yang siap kerja sehingga dapat diandalkan dalam menghadapi persaingan. Untuk mendukung tujuan tersebut serta mendekatkan antar penawaran dan permintaan ketenagakerjaan, khususnya yang dari SMK maka pihak sekolah kiranya perlu meningkatkan ketrampilan siswa yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Adanya beban pembelajaran yang berat serta keterbatasan waktu, sarana dan prasarana di SMK maka diperlukan kerjasama dengan dunia industri untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Adanya kesepakatan kerja sama antar pihak sekolah dengan dunia usaha maka kegiatan belajar mengajar (KBM) akan dimungkinkan dapat berlangsung di dua tempat, di sekolah dan di dunia usaha / dunia industri. Di sekolah siswa diajarkan teori dan di industri mereka melakukan kegiatan praktik. Dengan proses belajar seperti ini pada siswa SMK akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai persiapan

memasuki bursa kerja. Kegiatan belajar mengajar seperti ini disebut dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang pada penelitian ini selalu disebutkan PKL. Melalui pelaksanaan praktik industri tersebut diharapkan siswa lebih siap kerja setelah lulus SMK karena telah memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan dan mengenal sedikit banyak tentang dunia industri, serta mendapatkan tambahan ilmu yang belum didapatkan selama pembelajaran di sekolah dari pelaku industri.

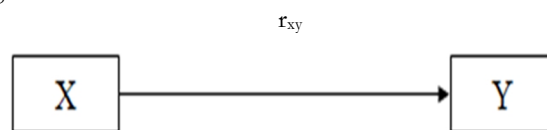
PKL adalah salah satu model penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkronisasi antara pendidikan sekolah dan penguasaan keahlian atau keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung didunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian yang profesional sesuai dengan program studinya dan yang diharapkan dalam profil kemampuan lulusan SMK (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 15).

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini disebut penelitian *ex-post facto* karena peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Sukardi, 2012: 15). Hubungan sebab akibat yang terjadi antara subjek satu dengan subjek lainnya tidak dimanipulasi karena penelitian *ex-post facto* hanya mengungkap gejala-gejala yang telah terjadi.

Penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (X), dan variabel terikat yaitu Nilai PKL (Y). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana. Teknik tersebut akan menguji hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka untuk memudahkan pemahaman tentang keseluruhan rangkaian penelitian ini,

kerangka konseptual dijelaskan melalui model hubungan antar variabel penelitian pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X : Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor

Y : Nilai PKL

r_{xy} : Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor dengan Nilai PKL

: Hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan Teknik Sepeda Motor SMK PGRI 5 Jember sebanyak 81 siswa. Populasi tersebut terdapat dalam dua kelas yaitu kelas XII TSM 1 terdapat 40 siswa dan kelas XII TSM 2 terdapat 41 siswa. Pemilihan kelas XII sebagai subjek penelitian didasarkan oleh beberapa pertimbangan, antara lain (1) siswa yang telah melaksanakan kegiatan PKL, (2) siswa yang akan melaksanakan uji kompetensi.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan serangkaian kegiatan di lapangan yaitu meliputi: 1) penjajakan ke lokasi penelitian; 2) studi pendahuluan; dan 3) studi terfokus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menjabarkan apa adanya dari data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari mean, median, modus dan simpangan baku. Untuk mengetahui kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan skor rerata ideal dan simpangan baku ideal tiap variabel. Analisis regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara praktik kerja industri terhadap hasil uji

kompetensi. Sebelum analisis data dilakukan lebih lanjut, yang diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang baik adalah memperhatikan uji persyaratan analisis. Apabila tahap ini berhasil dengan baik, maka pengujian hipotesis baru dilakukan. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik, yaitu korelasi sederhana. Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas.

HASIL PENELITIAN

Hasil Belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa tersebut mendapat pengajaran dalam waktu tertentu. Hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa di bidang keahliannya masing-masing. Semakin banyak seseorang belajar di bidang keahliannya, maka semakin banyak pulalah kemampuan yang didapat dalam rangka menyiapkan dirinya untuk bekerja di bidang keahliannya. Mata pelajaran yang sudah diajarkan saat di sekolah akan berguna ketika siswa melaksanakan PKL karena materi yang di berikan di industri tidak berbeda jauh seperti yang diajarkan di sekolah. Pembimbing prakerin pihak sekolah juga menyatakan bahwa materi yang diajarkan di industri relevan dan bersinergi dengan materi yang telah diajarkan di sekolah. Berdasarkan data yang telah diolah diketahui skor rata-rata mata pelajaran produktif siswa 83 dalam kategori tinggi pada kategori kedua dengan rentang 75,51 – 89,91. Berdasarkan dari hasil penelilian ini menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran produktif berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi prakerin siswa sebesar $r_{xy} = 0,430$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa mata pelajaran produktif yang diajarkan di sekolah telah mendukung dalam pencapaian kompetensi prakerin siswa karena kompetensi yang diajarkan di sekolah sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di DUDI.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Chandra yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Program

Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor dengan Nilai PKL Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK PGRI 5 Jember Tahun Ajaran 2015/2016 yang dibuktikan dengan harga $r_{xy} = 0,430$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,215$ pada taraf signifikansi 5%.

SIMPULAN

Hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor mempunyai skor terendah yaitu 79 dan tertinggi yaitu 91, sedangkan rerata adalah 83 dan median sebesar 83. Berdasarkan hasil penelitian terlihat frekuensi hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor paling tinggi terdapat pada dua kelas interval yaitu nomor 2 dan 3 yang mempunyai rentang 81-82 dan 83-84 dengan jumlah jumlah siswa sebanyak 21 dari total 81 siswa.

Nilai PKL siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor mempunyai skor terendah yaitu 81 dan tertinggi yaitu 98, sedangkan rerata adalah 88 dan median sebesar 87. Berdasarkan hasil penelitian terlihat frekuensi nilai PKL paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 86-88 dengan jumlah jumlah siswa sebanyak 25 dari total 81 siswa.

Hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai PKL siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK PGRI 5 Jember tahun ajaran 2015/2016 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,430 yang artinya terdapat hubungan antara mata pelajaran produktif yang diajarkan di sekolah dengan nilai PKL. Hal ini akan membuat pihak sekolah lebih menekankan siswa supaya lebih menguasai kompetensi keahlian yang diajarkan di sekolah agar dapat mendukung dalam pelaksanaan PKL.

DAFTAR RUJUKAN

- (<http://www.bphn.go.id/data/documents/90pp029.pdf>), diakses tanggal 2 Oktober 2015.
- (<https://www.komisiinformasi.go.id/regulasi/download/id/101>), diakses tanggal 2 Oktober 2015.
- (Online),(<https://eprints.uny.ac.id/19849/1/Apriyantoko/2010505241004.pdf>), diakses tanggal 2 Oktober 2015.
- Apriyantoko. 2014. Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Bimbingan di Industri dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Kota Magelang. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Teknik UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1995/1996. Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah. Jakarta: Depdikbud.
- Dimiyati. 2013. Belajar & Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka.
- Djojonegoro, W. 1998. Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jaskrta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Krisdianto. 2017. Hubungan Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar dan Fasilitas Bengkel Pemesinan dengan Hasil Belajar Paket Keahlian Teknik Pemesinan Siswa Kelas XI di SMK PGRI 2 Jombang. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Teknik Mesin UM.
- Kompri. 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Lestari, Wahyu Dwi. 2013. Kontribusi Kompetensi Teknik Pengukuran dan Membaca Gambar Kerja pada Hasil Belajar Praktikum Pemesinan Siswa di SMK N 1 Trenggalek. Skripsi tidak diterbitkan. Malang. Teknik Mesin UM.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. (Online), (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud70-2013KD-StrukturKurikulum-SMK-MAK.pdf>), diakses tanggal 2 Oktober 2015.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah. (Online),
- Pramintari, Ninis Asih. 2011. Keterlaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Permendiknas nomer 20 Tahun 2007 pada Pembelajaran TIK di kelas Akselerasi, RSBI dan Reguler. Skripsi tidak diterbitkan. Malang. Teknik Informatika UM.
- Pratiwi, Sandi. 2013. Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N Tembarak. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Teknik Elektro UM.
- Priono, Dedi. 2014. Hubungan Antara Prestasi Praktik Kerja Indusri (Prakerin) Dan Bakat Mekanik Dengan Hasil Belajar Kompetensi Kejuruan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMKN 1 Bandung Tulungagung. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Teknik Mesin UM.
- Setiawan, Deny. 2013. Hubungan Fasilitas Bengkel Pemesinan, Pemahaman dan Penerapan K3 dengan Hasil Belajar Praktikum Pemesinan Siswa Kelas XI di SMK Islam 1 Blitar. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Teknik Mesin UM.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno, Hadi. 1987. Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Desertasi. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online),
- Widiarsa, Andika. 2011. Pengaruh Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Akuntansi UM.

